

***The Mind Map Learning Model Increase The Motivation and Learning Outcomes of Sixth Graders at SD Negeri 2 Klunggen***

**Eko Aprianto**

SDN 2 Klunggen  
apriantoe279@gmail.com

---

**Article History**

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

---

**Abstract**

*The learning outcomes of grade VI students at SD Negeri 2 Klunggen are still low, with an average score of 55.24. The formulation of the problem in this study is how the learning process with the Mind Map method can improve the learning outcomes of class VI SDN 2 Klunggen students. The purpose of this study is the Mind Map learning process to improve motivation and learning outcomes of class VI students. his research was conducted on the sixth grade students with a total of 22 students. Research planning is carried out collaboratively with colleagues. The results of the research that occurred during the action research was an increase in the average learning from 55.24 in the initial conditions to 66.67 in the first cycle and 83.33 in the second cycle. In addition, the results of the study are also related to the increase in student learning mastery from 23.81% in the initial conditions to 66.67% in the first cycle and 95.24% in the second cycle. It is concluded that the action through the use of the Mind Map learning model can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning outcomes, comparing, mind map*

**Abstrak**

Hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Klunggen masih rendah, nilai rata-rata 55,24. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembelajaran dengan metode *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Klunggen. Tujuan penelitian ini adalah Proses pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VI dengan jumlah siswa 22 anak. Perencanaan penelitian dilaksanakan secara kolaboratif dengan rekan sejawat. Hasil penelitian yang terjadi selama tindakan penelitian ini adalah peningkatan rata-rata belajar dari 55,24 pada kondisi awal menjadi 66,67 pada siklus I dan 83,33 pada siklus II. Selain itu, hasil penelitian juga berkaitan dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 23,81% pada kondisi awal menjadi 66,67% pada siklus I dan 95,24% pada siklus II. Disimpulkan bahwa tindakan melalui penggunaan model pembelajaran *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Hasil belajar, membandingkan, mind map



## PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan bentuk ketertarikan, keinginan siswa untuk melakukan hal, tugas, latihan, yang berkaitan dengan pembelajaran. Dengan meningkatnya motivasi siswa dalam belajar maka secara signifikan prestasi hasil belajarpun secara otomatis akan baik, sehingga peranan motivasi menjadi sangat penting/dominan berkaitan dengan upaya peningkatan hasil belajar siswa. Dengan kata lain untuk meningkatkan hasil belajar perlu ditingkatkan pula motivasi belajarnya.

Dalam pembahasan ini akan difokuskan pada mata pelajaran IPA, mengingat mata pelajaran ini sangat penting dan menjadi materi dalam Ujian Nasional. Selain itu, IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Saling temas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VI SDN 2 Klunggen adalah motivasi belajar sebagian besar siswa masih rendah, terbukti dari 21 siswa yang mengikuti ulangan harian siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 5 anak (24%) sedangkan 16 anak (76%) lainnya masih di bawah KKM dari yang telah ditentukan yakni 70. Tingkat ketuntasan klasikal dalam pembelajaran ini hanya 23,81% dengan nilai rata-rata kelas 55,24.

Rendahnya hasil belajar para siswa menjadi petunjuk adanya kelemahan sekaligus kesulitan belajar, yang dalam hal ini berarti ada kelemahan dan kesulitan belajar memahami materi membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda. Memperhatikan permasalahan di atas, maka perlu mengadakan penelitian dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada siswa kelas VI semester I Tahun 2019/2020 SD Negeri 2 Klunggen Kecamatan Slogohimo”.

Metode *Mind Mapping* adalah suatu cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran (Buzan: 2009; 4). *Mind Map* adalah teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berfikir dan belajar (Winduro: 2008;16). Menurut Hariandja (2002:321) Motivasi adalah faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah.

Penelitian relevan dilakukan oleh Inayah Aslamiah, dengan judul “**Penggunaan Metode *Mind Map* dan Ketrampilan Menulis untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Pajang I Surakarta Tahun 2009/2010**”. Penelitian ini menunjukkan hasil perbandingan prestasi awal, prestasi pada siklus I dan prestasi pada siklus II yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata awal 73,80 dan secara klasikal 84 % siswa mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata 76,80, secara klasikal 100 % siswa mencapai ketuntasan belajar, dengan rincian 68 % mendapatkan nilai sedang (61-80) dan 32 mendapatkan nilai tinggi (81-100). Pada siklus II diperoleh nilai ratarat 82,34 dengan prosentase 36 % siswa mendapatkan nilai sedang (61-80) dan 64 % siswa mendapatkan nilai tinggi (81-100). Berarti peneliti telah berhasil meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV SD Negeri Pajang I Surakarta Tahun ajaran 2009-2010.

Berdasarkan pada hasil belajar siswa kelas VI semester I SD Negeri 2 Klunggen Slogohimo Kabupaten Wonogiri tahun 2019/2020 berupa hasil tes ulangan harian, yang belum mengalami ketuntasan klasikal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan harian kurang dari 70. Bertolak dari uraian tersebut masalah yang akan dipecahkan

adalah: 1). Bagaimana proses pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri 2 Klunggen Slogohimo? 2). Seberapa banyak peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Mind Map* tentang membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada siswa kelas VI semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri 2 Klunggen Slogohimo? 3). Seberapa banyak peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Mind Map* tentang membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada siswa kelas VI semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri 2 Klunggen Slogohimo?

Sesuai dengan dengan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Proses pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri 2 Klunggen Slogohimo. 2) Peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Mind Map* tentang membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada siswa kelas VI semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri 2 Klunggen Slogohimo. 3) Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Mind Map* tentang membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada siswa kelas VI semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri 2 Klunggen Slogohimo.

### METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada bulan Agustus dan diakhiri pada bulan November 2020 pada semester I tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri 2 Klunggen Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri yang jumlah siswanya ada 21 anak dengan satu rombongan belajar. Objek penelitian adalah motivasi dan hasil belajar tentang membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda mata pelajaran IPA. Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi dan hasil belajar siswa dalam tentang membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda dan mencoba mendapatkan jawaban yang akurat dengan menggunakan sejumlah instrumen seperti: a) Melalui dokumen yaitu mengumpulkan hasil belajar tentang Membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada saat belum diadakan tindakan (kondisi awal). b) Observasi yaitu mengumpulkan data dengan mengamati motivasi siswa dalam tentang membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada setiap siklus. c) Tes yang berupa tes tertulis tentang membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui catatan observasi, dan hasil tes.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pada siklus I guru sudah menggunakan metode pembelajaran *Mind Map* sehingga siswa merasa senang dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran. Dengan keadaan tersebut motivasi siswa terjadi peningkatan dari tiap aspek pengamatan motivasi selama pembelajaran berlangsung. Adapun kenaikan rata-rata kelas tiap-tiap indikator dapat dilaporkan sebagai berikut: a) 72,73%; b) 69,09%; c) 70%, dan d) 72,73. Prosentase rata-rata motivasi hasil pengamatan siklus I sebesar 71,14%. Ini masih di bawah target yang ditentukan yaitu minimal rata-rata keseluruhan siswa untuk motivasi 80%. Sedangkan ketuntasan motivasi tinggi bagi siswa, dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Motivasi sangat tinggi 9,09%, b) Motivasi Tinggi 31,82%, c) Motivasi Sedang 36,36%, d) Motivasi Rendah 22,73%, dan Motivasi Rendah sekali 0%, dan ketuntasan yang bermotivasi tinggi secara individu baru mencapai 71,14% terlihat jelas

bahwa data tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal untuk motivasi tinggi sebesar 80%, sehingga penelitian belum bisa dikatakan berhasil pada siklus I dan masih harus dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II siswa sudah lebih peduli dan serius dalam memperhatikan penjelasan guru. Gairah dalam belajar dan jiwa kebersamaan dengan teman juga terjalin sangat bagus, sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi dalam mengikuti pembelajaran juga akan meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan motivasi dari rata-rata kelas tiap indikator, kenaikan tersebut dapat dilihat sebagai berikut: : a) 90%; b) 80,00%; c) 80,00%, d) 80,91%. Prosentase rata-rata motivasi hasil pengamatan siklus II sebesar 82,73%. Dilihat dari prosentase yang tertera sudah jelas bahwa target yang ditentukan sudah tercapai dan melebihi dari minimal rata-rata keseluruhan siswa untuk motivasi 80%. Sedangkan ketuntasan motivasi tinggi bagi siswa, dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Motivasi sangat tinggi 27,27%, b) Motivasi Tinggi 63,64%, c) Motivasi Sedang 9,09%, d) Motivasi Rendah 0%, dan Motivasi Rendah sekali 0%, dan ketuntasan siswa yang bermotivasi tinggi secara individu sudah mencapai 82,73% terlihat jelas bahwa data tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal untuk motivasi tinggi sebesar 80%. Pada siklus II ini siswa menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan dibanding dengan siklus I. Sehingga penelitian bisa dikatakan berhasil pada siklus II ini. Capaian hasil motivasi tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Prosentase Hasil Observasi Motivasi Siswa  
Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

SIKLUS	PROSENTASE HASIL OBSERVASI TIAP INDIKATOR				RATA- RATA
	1	2	3	4	
<b>PRASIKLUS</b>	60,91	59,09	60,00	60,91	60,23
<b>SIKLUS I</b>	72,73	69,09	70,00	72,73	71,14
<b>SIKLUS II</b>	90,00	80,00	80,00	80,91	82,73

Tabel 2. Prosentase Ketuntasan Motivasi Tinggi Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Prosentase Motivasi Tinggi Individu Siswa				Ket.
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	
PRASIKLUS	0	22,73	22,73	50,00	4,55
SIKLUS I	9,09	31,82	36,36	22,73	0
SIKLUS II	27,27	63,64	9,09	0	0

## a) Kondisi Awal ( Prasiklus)

Hasil ulangan pada kondisi awal (prasiklus) diperoleh data banyaknya siswa yang tuntas memperoleh nilai  $\geq 70$  ada 5 siswa ( 22,73% ), sedangkan 17 siswa ( 77,27% ) belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Nilai tertinggi yang dicapai 80 dan nilai terendah hanya 30, sedangkan capaian nilai rata-rata hanya sebesar 55,45. Hal ini jelas, dilihat dari hasil pengamatan prasiklus hasil belajar belum memenuhi kriteria yang diharapkan sehingga perlu dilakukan tindakan.

## b) Kondisi Siklus I

Diperoleh data bahwa hasil ulangan siswa pada siklus I nilai tertinggi 100 dan terendah 40. Diketahui pula bahwa capaian nilai rata-rata kelas sebesar 67,73. Jika dilihat target penelitian memang hasil tersebut merupakan kenaikan yang sangat luar biasa, namun dari segi ketuntasan belum terpenuhi karena target ketuntasan belajar 80% dari seluruh siswa kelas IV, sedangkan pada akhir siklus I baru mencapai 63,64% artinya masih ada sekitar 36,36% siswa yang perolehan nilainya masih dibawah KKM, sehingga penelitian ini belum bisa dikatakan berhasil dan masih harus dilanjutkan ke siklus II.

## c) Kondisi Siklus II

Pada siklus II ini diperoleh data bahwa hasil evaluasi menunjukkan nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 60. Berdasarkan data hasil belajar siswa pada Kondisi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Sebanyak 20 dari 22 siswa sudah tuntas mencapai nilai KKM  $\geq 70$  dan prosentase ketuntasan mencapai 90,91% dengan nilai rata-rata mencapai 84,09. Hanya tertinggal 2 siswa saja yang belum tuntas yaitu 9,09%, target minimal ketuntasan 80% dari jumlah siswa dengan nilai minimal 70. Hal ini berarti capaian angka pada siklus II ini sudah memenuhi target penelitian. Berdasarkan data di atas, apabila disajikan ke dalam bentuk diagram batang dan diagram garis dapat dilihat sebagai berikut.

Berdasarkan analisis data dari prasiklus sampai siklus II diketahui bahwa pada akhir siklus II, motivasi siswa mencapai rata-rata 82,73% dimana target penelitian ditetapkan 80%. Dan berdasarkan hasil belajar yang ditampilkan pada tabel 20 dan distribusi nilai pada tabel 21, diketahui bahwa capaian nilai rata-rata kelas sebesar 84,09, dengan ketuntasan sebesar 90,91% dimana target penelitian yang ditetapkan rata-rata minimal 70 dengan ketuntasan minimal 80%. Hal ini berarti semua target penelitian telah tercapai pada siklus II, sehingga penelitian bisa dikatakan **berhasil** dan siklus dihentikan sampai siklus II. Hal ini senada dengan pernyataan Habsari

(2005:2005) Hasil belajar adalah hasil-hasil yang diberikan guru kepada murid-murid atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bahasan sebelumnya serta hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Proses pembelajaran dengan metode *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi pokok membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada siswa kelas VI semester I Tahun 2019/2020 SD Negeri 2 Klunggen Kecamatan Slogohimo. 2) Penggunaan metode pembelajaran *Mind Map* dapat meningkatkan motivasi belajar materi pokok membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada siswa kelas VI semester I Tahun 2019/2020 SD Negeri 2 Klunggen Kecamatan Slogohimo sebesar 27,33 dari 55,29 menjadi 82,62. 3) Penggunaan metode pembelajaran *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar materi pokok membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada siswa kelas VI semester I Tahun 2019/2020 SD Negeri 2 Klunggen Kecamatan Slogohimo sebesar 66,67 dari 23,81 menjadi 90,48.

### DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Toni .1993. *The Mind Map Book*. London.BBC Book.
- Habsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas X*. Grasindo
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Inayah Aslamiah, (2010). "*Penggunaan Metode Mind Map dan Ketrampilan Menulis untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Pajang I Surakarta Tahun 2009/2010*". Surakarta.UNS
- Widuro, 2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta. Elex Media Komputindo.